

ABSTRAK

Munculnya WTO dan ACFTA menyebabkan Indonesia harus secepatnya mematangkan diri dalam menghadapi persaingan global. Daya saing negara sudah tentu menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Terutama menyadari bahwa munculnya perdagangan bebas ini sempat menggoncangkan industri Indonesia. Pemerintah Indonesia menyadari bahwa industri kreatif adalah sektor yang sangat berpotensi untuk dikembangkan guna meningkatkan daya saing negara di kancah internasional. Tentunya untuk mengembangkannya adalah sangat penting jika sebelumnya pemerintah mengetahui posisi industri kreatif Indonesia dalam persaingan global. Dengan mengetahui posisi ini akan memudahkan pemerintah untuk membuat kebijakan-kebijakan ke depannya yang sebaiknya dilakukan untuk mengembangkan industri kreatif Indonesia.

Beberapa metode yang digunakan untuk mengetahui posisi Industri kreatif Indonesia ini adalah dengan melakukan analisis SWOT. Dari hasil analisis SWOT ini nantinya diketahui variabel-variabel yang merupakan kekuatan dan kelemahan industri kreatif dari internal Indonesia sendiri dan peluang dan ancaman industri kreatif dari eksternal Indonesia, setiap variabel ini juga memengaruhi daya saing negara Indonesia. Dengan metode AHP dan faktor ranking akan diperoleh bobot dari setiap variabel yang digunakan untuk membentuk sebuah matriks SPACE. Dari matriks SPACE ini nantinya diketahui posisi industri kreatif Indonesia.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa posisi industri kreatif Indonesia berada pada strategi konservatif. Hasil ini menunjukkan bahwa Indonesia harus berusaha mempertahankan kompetensi inti dan berusaha untuk tidak mengambil resiko yang berlebihan.

Kata kunci : Daya Saing, Industri Kreatif, Analisis SWOT, Matriks SPACE, Metode AHP, Faktor Ranking